



Stok Gelandang Bertahan Menipis

Wali Kota Yogyakarta Ajak Masyarakat Berbondong-bondong ke Stadion Mandala Krida

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta berpacu dengan waktu untuk menyusun skuatnya. Jelang pertandingan kandang kontra Martapura FC pada lanjutan kompetisi Liga 2 2019 di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Kamis (8/8) besok. Lini tengah Laskar Mataram dipastikan pinang pada pertandingan tersebut, karena harus kehilangan dua gelandangnya.

Selain Raphael Maltimo yang terkena kartu merah pada laga sebelumnya, Raymond Tauntu pun masih dibelit cedera hamstring. "Persiapan berjalan baik. Tapi, ada beberapa pemain yang absen, misalnya Maltimo, lalu Raymond, yang pertandingan terakhir mengalami hamstring," ucap Pelatih PSIM, Aji Santoso, Selasa (6/8).

Eksjuru taktik Arena FC tersebut mengakui, absennya dua pemain itu memengaruhi keseimbangan tim besutannya. Terutama Raymond, yang berposisi sebagai gelandang bertahan, dimana stok pemain yang setipikal dengannya, nyaris tak ada.

"Kemarin kita sudah coba beberapa pemain, tapi akan dilihat lagi sampai latihan terakhir nanti. Sebab, stok gelandang bertahan yang kita miliki kan memang sangat terbatas," terang Aji.

Selanjut ini, ia mengedepankan nama gelandang kawakan pada diri Ade Suhendra, untuk menggan-



Datanglah dan penuh stadion untuk mendukung PSIM, ajak serta keluarga. Namun, jadilah tuan rumah yang baik. Tunjukkan kepada masyarakat, bahwa sepak bola itu bagian tontonan dan tuntunan.

ikan posisi yang ditinggal Raymond. Pasalnya, dua talenta lokal, Pratama Gilang dan Yoga Pratama, dianggap kurang mumpuni untuk mengisi sektor itu.

"Mungkin Ade yang biasa reguler, sedangkan Gilang selama ini tak pernah bermain, kemudian Yoga, kalau main di gelandang bertahan saya rasa kurang efektif. Tapi, kita masih cari solusi di sana," tandasnya.

Pelatih yang sempat membesut Timnas U-23 tersebut juga menyiapkan opsi mengeser Agung Prihadi yang belakangan dipilot menjadi *fullback* kanan ke posisi aslinya. Selain itu, ia tak menutup kemungkinan untuk memainkan Hisyam Tolle lebih kedepan.

"Ya, ada kemungkinan Agung kita mainkan lagi di posisi gelandang bertahan. Atau, bisa juga Hisyam Tolle yang kita tarik lebih ke atas," cetusnya.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Ag. EDIHASTUTI, S.Sos, MM
 NIP. 196207211996031005

Lebih lanjut, Aji berharap, laga kandang perdana di Stadion Mandala Krida, selepas rampungnya proses renovasi, membawa tuah tersendiri bagi PSIM. Tentu, selayaknya partai home, tiga poin wajib diamankan Laskar Mataram dalam pertandingan nanti.

"Semoga saja, Stadion Mandala yang akan pertama kali kita pakat ini membawa berkah. Yang pertama kita bisa tampil maksimal dan dapat poin tiga," tuturnya.

Diketahui, sebelumnya Laskar Parang Biru menggunakan Stadion Sultan Agung Bantul, selama tiga musim untuk menjamu lawan-lawan mereka. Namun, seiring selesainya tahap renovasi serta dilengkapinya beberapa fasilitas pendukung, tim berlogo tugu ini pun dipastikan tak jadi tim musafir lagi.

Ajak Keluarga Nonton

Wall Kota Yogya, Haryadi Suryuti, mengajak masyarakat berbondong-bondong datang ke stadion untuk memberi dukungan bagi penggawa Laskar Mataram. Terlebih, laga besok menjadi momen bersejarah bagi tim yang identik akan corak motif batik parang pada jersernya.

"Datanglah dan penuh stadion untuk mendukung PSIM, ajak serta keluarga. Namun, jadilah tuan rumah yang baik. Tunjukkan kepada masyarakat, bahwa sepak bola itu bagian tontonan dan tuntunan. Tolong, supporter juga mendukungnya," ujar eks Ketua Umum PSIM ini.

Lebih lanjut, Haryadi memaparkan, penuhnya stadion dan banyaknya keluarga serta supporter cilik menjadi parameter sebuah pertandingan sepak bola aman untuk ditonton. "Kesuksesan sebuah tim dalam mengarungi kompetisi ada tiga, yakni prestasi bagus dimana PSIM saat ini, lagi bagus-bagusnya. Lalu, organisasi yang baik, saat ini PSIM ada manajemen yang baik pula dan ada supporter yang ikut menjaga. Ini harus diperhatikan," kata Haryadi. (aka/han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005